

ABSTRAK

P'anatut Thalibin, 2023, *Konsumsi Perspektif al-Ghazali*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN MADURA, Dosen Pembimbing: Fahrurrozi, M.E.I.

Kata Kunci: Konsumsi Perspektif al-Ghazali

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perilaku konsumen muslim yang cenderung konsumtif dan di nilai kurang produktif. Hal ini di tunjukkan oleh LIPI bahwa Indonesia yang mayoritas umat muslim menduduki peringkat ketiga dari 106 Negara di dunia dalam hal kepercayaan dan untuk berbelanja. Selain itu konsumsi saat ini lebih bersifat rekreasional dan menawarkan kenyamanan, seperti jalan-jalan dan makan-makan dengan mengunggah foto atau flexing di sosial media, hanya untuk memenuhi gaya hidup dan kesenangan semata tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi setelahnya. Gaya hidup yang seperti ini tidak hanya terjadi pada golongan menengah keatas melainkan menengah ke bawah juga ikut serta di dalamnya, tidak hanya pada kalangan anak muda akan tetapi juga terdapat pada kalangan tua. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana konsep konsumsi dalam perspektif al-Ghazali dan etik konsumen perspektif al-Ghazali. Sehingga pemikiran al-Ghazali nantinya dijadikan sebagai parameter atau pisau analisa atas fenomena atau permasalahan yang terjadi dilapangan saat ini.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya 1. Bagaimana konsep konsumsi perspektif al-Ghazali dalam kitab *Ihya'Ulumuddin*? 2. Bagaimana etika konsumsi perspektif al-Ghazali? Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana konsep dan etika konsumsi perspektif al-Ghazali dalam kitab *Ihya'Ulumuddin*. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode konten analisis, dengan membaca, mencermati, menghimpun, menelaah, dan diidentifikasi secara mendalam, kemudian dianalisis dan di simpulkan.

Hasil dari penelitian ini yaitu menurut al-Ghazali Konsumsi adalah kegiatan pemenuhan kebutuhan yang niat dan tujuannya hanya mendapatkan kekuatan untuk beribadah kepa Allah, sehingga bernialai ibadah dengan tidak berlebihan yang hanya menuruti hawa nafsu semata, yang dapat menjerumuskan kepada kemudharatan. Sedangkan perilaku konsumsi menurut al-Ghazali harus sesuai dengan etika dan prinsip konsumsi. Karena beliau adalah seorang sufi beliau mengatakan bahwa konsumsi dilakukan hanya sekedarnya saja, tidak berlebihan yang sifatnya hanya menuruti nafsu semata.